

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 Tahun 2003). Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan pembelajaran merupakan proses pokok yang harus dilalui oleh seorang pendidik atau guru. Berhasil tidaknya suatu tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran dirancang dan disajikan. Kendala yang sering dihadapi adalah sebagian guru belum mengembangkan metode pembelajaran secara maksimal. Dalam proses pembelajaran ada kecenderungan guru sangat dominan peranannya, sehingga guru berfungsi sebagai sumber belajar dan pemegang otoritas tertinggi dalam proses pembelajaran ketika berada di depan kelas. Guru sebagai pengajar diharapkan tidak mendominasi kegiatan pembelajaran, tetapi

membantu menciptakan situasi yang kondusif serta memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitas melalui kegiatan belajar.

Menentukan metode atau kegiatan belajar merupakan salah satu langkah penting yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Maka dari itu dalam pembelajaran hendaknya guru menerapkan variasi metode pembelajaran dan guru menekankan agar peserta didik aktif dalam kegiatan belajar, sehingga guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran, yaitu meningkatnya hasil belajar siswa. Ketidaktepatan dalam memilih metode pembelajaran akan berdampak terhadap kurangnya pemahaman siswa terhadap materi, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kondisi ini sesuai dengan hasil pengamatan terhadap pembelajaran kelas V SD Negeri 01 Jatikuwung di mana dalam pembelajaran IPS, guru masih menggunakan metode ceramah. Metode ceramah menyebabkan siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Dari 15 siswa hanya 6 siswa yang aktif dalam pembelajaran, sedangkan 9 siswa masih pasif. Siswa hanya mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru melalui metode ceramah, sehingga hasil belajar siswa sangat rendah, rata-rata nilai siswa hanya 58. Khususnya pada materi Kegiatan ekonomi Indonesia, dari 15 siswa kelas V hanya 6 siswa atau 46% siswa yang memperoleh nilai memenuhi KKM yaitu 70, sedangkan 54% siswa kelas V masih memperoleh nilai di bawah KKM.

Untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran tidak hanya disebabkan oleh satu macam faktor saja, tetapi dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran tersebut. Begitu juga dengan sumber belajar, sumber belajar bukan hanya guru. Orang lain yang bukan guru juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar, salah satunya adalah teman sekelas yang memiliki tingkat intelegensi yang lebih tinggi. Untuk mengatasi permasalahan pada proses pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 01 Jatikuwung diperlukan metode pembelajaran yang lebih tepat dan menarik yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, agar siswa aktif dalam pembelajaran serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Salah satunya adalah metode tutor sebaya. Metode tutor sebaya merupakan metode pembelajaran yang menugaskan “tutor” yaitu seorang atau beberapa orang peserta didik yang ditunjuk untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Tutor Sebaya dikenal dengan pembelajaran teman Sebaya atau antar peserta didik, hal ini bisa terjadi ketika peserta didik yang lebih mampu menyelesaikan pekerjaannya sendiri dan kemudian membantu peserta didik lain yang kurang mampu. Metode ini banyak sekali manfaatnya baik dari sisi siswa yang berperan sebagai tutor maupun bagi siswa yang diajarkan. Peran guru adalah mengawasi kelancaran pelaksanaan metode ini dengan memberi pengarahan kepada siswa. Tutor Sebaya adalah suatu metode pembelajaran yang memanfaatkan siswa yang memiliki kepandaian di kelas untuk membantu memberikan penjelasan, bimbingan, dan arahan kepada siswa yang

kepandaiannya agak kurang dalam menerima materi pembelajaran di kelas. Melalui metode tutor sebaya maka siswa tidak merasa canggung, enggan, malu ataupun minder untuk bertanya kepada temannya sendiri selama pembelajaran. Siswa lebih mungkin mengajukan pertanyaan kepada teman sebayanya, menentang gagasan temannya dan saling memberikan saran, sehingga penggunaan metode tutor sebaya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memilih judul penelitian: “Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Kegiatan Ekonomi Indonesia dengan Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Jatikuwung Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diajukan adalah: “Apakah metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi Kegiatan ekonomi Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 01 Jatikuwung kecamatan Jatipuro kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi Kegiatan ekonomi Indonesia melalui metode tutor sebaya pada siswa kelas V SD Negeri 01 Jatikuwung kecamatan Jatipuro kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang penerapan metode tutor sebaya ini ada dua yaitu secara teoritis dan secara praktis:

1. Manfaat teoritis

Manfaat yang diperoleh yaitu hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk pengetahuan khususnya mata pelajaran IPS, juga memberikan sumbangan informasi bagi peneliti yang akan meneliti permasalahan yang sama guna penyempurnaan penelitian ini.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Melatih siswa untuk aktif dan kreatif, serta menumbuhkan semangat kerjasama dalam pembelajaran tutor sebaya keberhasilan individu merupakan tanggung jawab kelompok.
- 2) Diharapkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS khususnya materi Kegiatan ekonomi Indonesia dapat meningkat.

b. Manfaat bagi guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam meningkatkan ketrampilan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.
- 2) Dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan profesionalisme guru.